

DAILY MARKET RECAP

10 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan ditengah pelemahan Bursa Saham Asia.
 Penundaan uji coba vaksin covid-19 fase 3 oleh AstraZeneca menjadi kekhawatiran para pelaku pasar Asia pada perdagangan kemarin
 Bursa Saham AS berhasil mencatatkan rebound didorong dengan penguatan saham-saham teknologi.

Kurs USD/IDR | 14.820 | Kurs EUR/USD | 1,1817 |
 IHSG per 09 SEP 2020 | 5.149,38 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32
FED RATE	0,25	1,00

*SEP-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	08-Sep	09-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,82	6,82	0,12
Indonesia USD 10yr	2,08	2,06	(1,06)
US Treasury 10yr	0,68	0,70	3,09

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1088
1 Mth	4,0685	0,1555
3 Mth	4,3087	0,2495
6 Mth	4,5096	0,3010
1 Yr	4,7096	0,4270

Bursa Saham Dunia

	08-Sep	09-Sep	%Change
IHSG	5.244,07	5.149,38	(1,81)
LQ 45	826,07	804,35	(2,63)
S&P 500 (US)	3.331,84	3.398,96	2,01
Dow Jones (US)	27.500,89	27.940,47	1,60
Hang Seng (HK)	24.624,34	24.468,93	(0,63)
Shanghai Comp (CN)	3.316,42	3.254,63	(1,86)
Nikkei 225 (JP)	23.274,13	23.032,54	(1,04)
DAX (DE)	12.968,33	13.237,21	2,07
FTSE 100 (UK)	5.930,30	6.012,84	1,39

Cross Currencies

	09-Sep-20	10-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.850	14.820	(0,20)
EUR/IDR	17.488	17.511	0,13
JPY/IDR	140,19	139,58	(0,44)
GBP/IDR	19.254	19.243	(0,06)
CHF/IDR	16.178	16.255	0,48
AUD/IDR	10.722	10.766	0,41
NZD/IDR	9.837	9.892	0,57
CAD/IDR	11.224	11.260	0,32
HKD/IDR	1.916	1.912	(0,20)
SGD/IDR	10.836	10.842	0,05

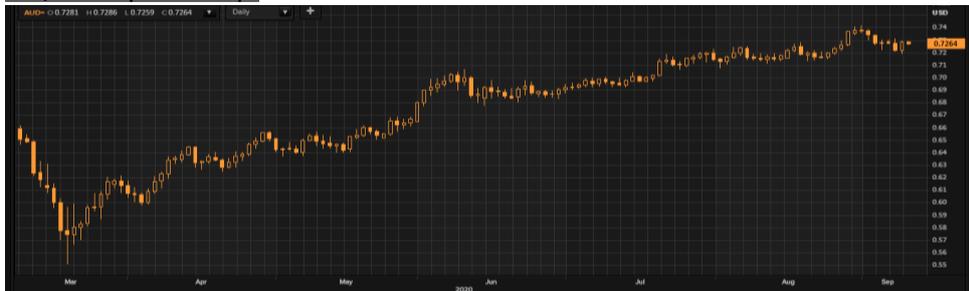
Major Currencies

	09-Sep-20	10-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1777	1,1817	0,34
USD/JPY	105,93	106,18	0,24
GBP/USD	1,2966	1,2985	0,15
USD/CHF	0,9179	0,9117	(0,68)
AUD/USD	0,7221	0,7266	0,63
NZD/USD	0,6624	0,6676	0,79
USD/CAD	1,3234	1,3159	(0,57)
USD/HKD	7,7504	7,7505	0,00
USD/SGD	1,3705	1,3670	(0,26)

FX

Mata uang AUD menguat terhadap USD kemarin setelah keluarnya data-data domestik seperti *consumer confidence* yang naik dari bulan sebelumnya, serta data *home loans* yang keluar diatas perkiraan pasar. Pada hari yang sama, data inflasi di China keluar memenuhi ekspektasi pasar dan ditambah dengan kenaikan harga komoditas emas, sehingga membuat AUD menguat balik ke level *familiar* minggu ini 0,7280. Menjelang rapat ECB yang akan diadakan hari ini, mata uang EUR juga menguat terhadap USD menyusul berita yang menunjukkan bahwa beberapa pembuat kebijakan ECB menjadi lebih yakin dalam perkiraan mereka untuk pemulihan ekonomi Eropa kedepannya sehingga berpotensi mengurangi kebutuhan untuk lebih banyak stimulus moneter tahun ini. Kemarin, USD menguat akibat penurunan pada pasar saham sehingga mata uang berisiko ditinggalkan oleh investor. USDIDR dibuka di level 14.840-14.860 dan kemudian stabil di level 14.840-14,860. *Spot* kemudian di ditutup dilevel 14.835-14.845. Investor menunggu pertemuan ECB hari ini untuk melihat arah dari pergerakan USD kedepannya. Hari ini USDIDR di buka di level 14800 – 14.840.

AUD/USD FX Spot Rate Graph



Pasar Obligasi

Pasar obligasi tidak berubah banyak walaupun nilai tukar rupiah melemah dan *sell off* pada ekuitas global. Pasar obligasi ditutup relative tidak berubah hingga penutupan kemarin. Mayoritas volume terjadi di seri 5-10 tahun, dimana FR82 sebagai obligasi yang paling likuid. Secara keseluruhan, imbal hasil obligasi bergerak 0-1 bps.

Pasar Saham

Pada penutupan pertengahan minggu ini, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -1,806% dan berakhir pada level 5.149,38. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-2,66%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor pertanian dan aneka industri melemah sebesar -3,57% dan industri dasar melemah -2,37%. Hanya sektor properti yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +1,52%. Invesor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp.630,28 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir pada zona merah ditengah kekhawatiran investor atas terhambatnya uji coba dari vaksin virus corona, setelah AstraZeneca menunda uji coba fase 3 dikarenakan adanya reaksi negatif dari salah satu specimennya. Bursa Saham Wall Street berhasil mencatatkan penguatan didorong dengan penguatan kembali dari saham-saham sektor teknologi.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia